BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), karena dalam memperoleh data penelitian, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan (observasi) dan memperoleh data melalui tanya jawab (wawancara).

Kemudian penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu mendiskripsikan suatu situasi atau kasus tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, analisis data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar atau perilaku), dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Majelis Ta'lim An-Nur yang terletak di Jl. Raya Barat, RT/RW. 003/002, Kelurahan Raya Belanti, Kecamatan Binuang, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini berlangsung dari tanggal 29 Desember 2023 s/d 26 Februari 2024. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Majelis Ta'lim An-Nur, yaitu karena Majelis Ta'lim An-Nur ini adalah majelis yang paling aktif dan yang paling banyak memiliki program

dibandingkan dengan majelis lain di daerah Kecamatan Binuang, baik program pembelajaran maupun program diluar pembelajaran seperti, pelatihan seni Kasidah dan Rebana, dan program kurban dan akikah murah. Selain itu majelis ini juga aktif berperan dalam kegiatan sosial seperti, mengadakan kegiatan saprah amal untuk membantu korban bencana alam. Disamping itu majelis ini juga memiliki beberapa keunikan dibandingkan dengan majelis lain sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di majelis ini, diantaranya yaitu, adanya pelatihan membaca surah al-Fatihah, sesi tanya jawab setelah kajian selesai, dan rekaman video yang diunggah ke aplikasi Youtube sebagai sarana bagi jamaah untuk mengulang pembelajaran.

Kemudian beberapa tahapan yang peneliti lalui dalam penelitian yang peneliti laksanakan di lokasi penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Sebelum peneliti memutuskan untuk memilih Majelis Ta'lim An-Nur sebagai tempat penelitian, peneliti juga melakukan survei dan observasi awal ke beberapa jenis Lembaga pendidikan. Namun dikarenakan kurangnya informasi yang didapatkan di beberapa Lembaga pendidikan tersebut dan banyaknya informasi yang peneliti dapatkan di Majelis Ta'lim An-Nur, sehingga peneliti memutuskan untuk memilih majelis ini sebagai lokasi untuk melaksanakan penelitian.
2. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu dengan meminta surat permohonan penelitian kepada pihak kampus. Kemudian peneliti menyerahkan surat tersebut kepada pihak Majelis Ta'lim An-Nur untuk mendapatkan persetujuan izin penelitian.

3. Setelah mendapatkan izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan penilaian terhadap lokasi penelitian untuk lebih mengetahui latar belakang subjek dan objek yang akan diteliti. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menggali data. Sedangkan lokasi penelitian yang dijajaki adalah Majelis Ta'lim An-Nur.
4. Kemudian peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang ingin diketahui. Informan yang dipilih dalam penelitian ini diantaranya adalah, pimpinan/pengurus majelis ta'lim, guru/ustaz, petugas, dan jamaah/peserta majelis (masyarakat kecamatan Binuang) Majelis Ta'lim An-Nur Binuang.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan/pengurus majelis ta'lim, guru/ustaz, petugas, dan masyarakat kecamatan binuang/jamaah Majelis Ta'lim An-Nur Binuang.

2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian yang akan diteliti adalah kontribusi majelis ta'lim An-Nur dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam masyarakat kecamatan Binuang, perubahan yang terjadi di masyarakat setelah berdirinya Majelis Ta'lim An-Nur serta faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhinya.

D. Data dan Sumber Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Pokok (Primer), yaitu data yang peneliti peroleh secara langsung di lapangan. Adapun dalam penelitian ini data pokok yang akan digali antara lain yaitu, kontribusi Majelis Ta'lim An-Nur dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat, perubahan perilaku masyarakat sekitar sebelum dan sesudah berdirinya majelis ta'lim, serta faktor pendukung dan penghambatnya.
2. Data Penunjang (Sekunder), yaitu data yang peneliti peroleh dari data yang sudah ada sebelumnya. Adapun data penunjang dalam penelitian ini berupa arsip seperti, latar belakang berdirinya Majelis Ta'lim An-Nur, visi dan misi majelis, serta data sarana dan prasarana majelis.

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

1. Informan utama, yaitu pimpinan Majelis Ta'lim An-Nur, guru atau ustaz, pengurus, dan jamaah atau peserta majelis.
2. Informan tambahan, yaitu tokoh masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi Majelis Ta'lim An-Nur.
3. Dokumen, yaitu arsip yang berkaitan dengan kegiatan majelis ta'lim An-Nur seperti catatan, gambar atau video.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan hasil penelitian yang diinginkan, maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa macam metode, antara lain:

1. Observasi, dalam penelitian ini, observasi atau pengamatan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data mengenai seluruh kegiatan di majelis ta'lim An-Nur secara langsung, seperti program pendidikan melalui kegiatan kajian rutin, pembinaan, pelaksanaan ibadah, peringatan hari besar Islam, pelaksanaan kurban dan akikah, serta pelatihan seni budaya Islam.
2. Wawancara, teknik ini digunakan oleh peneliti untuk menggali data mengenai kontribusi Majelis Ta'lim An-Nur dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat Binuang yakni peningkatan pada aspek pemahaman keagamaan, pelaksanaan ibadah, kesadaran moral dan etika, serta kehidupan sosial, dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pimpinan Majelis Ta'lim An-Nur, gur atau ustaz, pengurus, jamaah atau peserta majelis, serta tokoh masyarakat yang tinggal di sekitar majelis.
3. Dokumentasi, dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung melalui arsip berupa foto, video, atau dokumen lainnya yang didapatkan menggunakan alat-alat seperti alat tulis, perekam suara, dokumen atau literatur untuk mendukung pelaksanaan penelitian.

F. Intrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, peneliti sangat berperan dalam proses pengumpulan data, dengan kata lain yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, karena penulis tidak melakukan pengukuran melainkan eksplorasi untuk menemukan suatu penemuan baru. Peran peneliti dalam

penelitian kualitatif adalah sebagai *human instrument* yang berfungsi untuk menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, melakukan penelitian terhadap kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, serta membuat kesimpulan terhadap apa yang ditemukan di lapangan.[75]

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan ketika proses pengumpulan data berlangsung dan setelah proses pengumpulan data selesai dalam kurun waktu tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara berkelanjutan sampai menemukan titik jenuh. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa aktivitas sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya. Pada tahap awal peneliti melakukan pencarian data secara umum terhadap objek yang akan diteliti sehingga peneliti mendapatkan data yang cukup banyak dan bervariasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, memilah-milah berdasarkan konsep, tema dan kategori tertentu serta membuang hal-hal atau data yang tidak diperlukan dalam

[75]Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 75-76.

penelitian, sehingga memberikan gambaran yang jelas, yang akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data maka selanjutnya adalah menyajikan data untuk memudahkan dalam memahami kondisi atau peristiwa yang terjadi di lapangan. Adapun dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang paling sering digunakan adalah penyajian data dengan teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.[76]

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.[77]

---

[76]Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 322-329.

[77]Lexy & J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 330.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan memeriksa data yang telah diperoleh dengan menggunakan metode yang sama tetapi dari berbagai sumber yang berbeda. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan kebenaran dan konsistensi data yang diperoleh, serta untuk meminimalisir bias yang mungkin muncul dari salah satu sumber yang digunakan.[78]

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian diperiksa kembali dengan observasi atau dokumentasi.[79]

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dengan demikian untuk menguji kredibilitas data maka, data harus diperiksa kredibilitasnya dengan teknik wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu dan kondisi yang berbeda.[80]

[78]Lexy & J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*…, 331.
[79]Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*…, 369.
[80]Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*…, 370.